

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran

Arnita Niroha Halawa

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: arnitanirohahalawa16@gmail.com

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: dmdetym@gmail.com

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41 Bandung, Jawa Barat.

Korespondensi penulis: arnitanirohahalawa16@gmail.com

***Abstract:** Improving the quality of education for an educational institution is currently a top priority. This is the most important part in building sustainable education, therefore educators/educational staff must have a management principle in carrying out the level of change or development towards quality education. The purpose of writing this scientific article is to find out and review from a theoretical point of view and conduct discussions with previous theories. The method used is a theoretical review by analyzing and comparing existing theories. The result of this theoretical review is that the factors that affect the improvement of the quality of education quality are influenced by internal and external factors and in terms of resources. It can be concluded that the factors that influence the quality of education in educational institutions are an integral part that cannot be separated. These factors support the improvement of higher quality education and become indicators or standards of education and teaching. For educational institutions, it is necessary to develop teaching materials, develop learning strategies and methods, develop learning media, assessment, evaluation and assessment systems as well as educational curricula to improve the quality of teaching quality. It is also necessary for educational institutions to conduct monitoring and evaluation in as well as a more modern development program.*

***Keywords:** Factors, Quality, Quality of Educational Institutions*

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan bagi sebuah lembaga pendidikan saat ini merupakan prioritas utama. Hal ini bagian terpenting dalam membangun pendidikan yang berkelanjutan, oleh karena itu para tenaga pendidik/ kependidikan harus memiliki sebuah prinsip manajemen dalam melakukan taraf perubahan atau pembangunan kearah pendidikan yang bermutu. Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini yaitu untuk mengetahui dan meninjau dari segi teoritis dan melakukan pembahasan dengan teori sebelumnya. Metode yang digunakan adalah tinjauan teoritis dengan menganalisis dan membandingkan teori yang telah ada. Hasil dari tinjauan teoritis ini yaitu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan segi sumber daya. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan di instansi pendidikan merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan. Faktor-faktor tersebut mendukung untuk meningkatkan pendidikan yang lebih bermutu serta

menjadi indikator atau standar pendidikan dan pengajaran. Bagi instansi pendidikan perlu dilakukannya pengembangan bahan ajar, pengembangan strategi dan metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, sistem penilaian, evaluasi, dan penilaian maupun kurikulum pendidikan untuk meningkatkan kualitas mutu pengajaran. Perlu juga instansi pendidikan melakukan monitoring dan evaluasi dalam serta program pengembangan yang lebih modern.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Kualitas, Mutu Instansi Pendidikan

LATAR BELAKANG

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan social, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated Personality) mereka yang dapat mengintegrasikan iman, ilmu dan amal. Dengan output atau produk yang berhasil dalam mencapai target atau ketentuan dari lembaga pendidikan tertentu maka mutu atau kualitas pada lembaga tersebut dapat dikatakan baik sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan (Daryanto, 2013).

Peningkatan mutu pendidikan bagi sebuah lembaga pendidikan saat ini merupakan prioritas utama. Hal ini bagian terpenting dalam membangun pendidikan yang berkelanjutan, oleh karena itu para tenaga pendidik/ kependidikan harus memiliki sebuah prinsip manajemen dalam melakukan taraf perubahan atau pembangunan kearah pendidikan yang bermutu (Arends, 2013). Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi peserta didik (Ali, 2017).

Mutu pendidikan menjadi sesuatu yang penting untuk diusahakan terpenuhi. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai hal, secara makro dipengaruhi oleh faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi dan komunikasi dalam pendidikan serta sumber daya manusia. Pendidikan juga sebagai suatu usaha dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik yang dapat berperan dalam kehidupan beragama, bernegara dan berbangsa. Peranan

pendidikan yang cukup berat tersebut berimplikasi kepada tuntutan pendidikan yang bermutu dan membentuk karakteristik bangsa yang intelek, maju dalam segala bidang, membentuk perilaku, etika dan moral yang baik sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi era globalisasi (Samani, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan peninjauan kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mutu di instansi pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

1. Mutu Pendidikan

Mutu secara umum didefinisikan sebagai gambaran karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Pada kesempatan ini, lembaga-lembaga pendidikan harus mampu merubah paradigma baru, pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi didalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu.

2. Konsep Mutu Pendidikan

Edward Sallis (2016) menjelaskan bahwa konsep mutu pendidikan didapatkan kualitas mutu bukanlah merupakan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir standar yang ditentukan. Hal ini mencakup konsep mutu yaitu:

- a. Mutu sebagai konsep absolut (mutlak), dalam konsep ini mutu dianggap sesuatu yang ideal dan tidak ada duanya.
- b. Mutu dalam konsep relative, konsep ini menyatakan bahwa sesuatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan, kriteria atau spesifikasi yang ditetapkan (standar).
- c. Mutu menurut konsumen konsep ini menganggap konsumen sebagai penentu akhir tentang mutu suatu produk atau jasa, sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini merupakan jenis artikel ilmiah deskriptif dan meninjau dari beberapa *literature* dan kajian teoritis. Data-data tersebut kemudian di olah dan dianalisis dengan

membandingkan teori yang telah ada sebelumnya. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis serta di sajikan dalam bentuk narasi dengan bentuk diagram ataupun skema yang isinya membahas tentang hasil penelitian yang di analisis dari beberapa *literature* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan teoritis menurut teori Jarome (2006) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal yang mempengaruhi prestasi yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Maka faktor yang mempengaruhi prestasi dalam meningkatkan mutu sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

1. Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

2. Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

4. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

1. Keadaan Keluarga

Pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

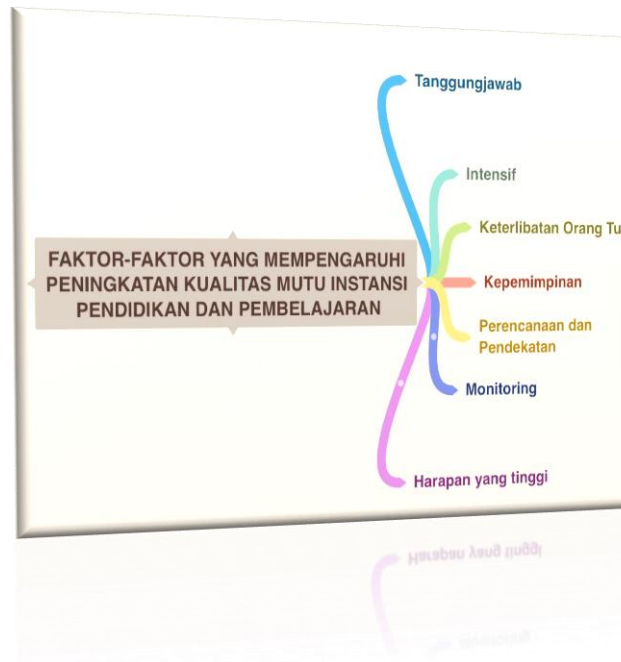
2. Keadaan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan di mana anak itu berada.

Selain itu juga teori yang telah ada dari Mortimore, dalam bukunya Hendyat Soetopo mengemukakan beberapa faktor yang perlu dicermati agar kualitas pendidikan dapat di tingkatkan:



Gambar 1. Faktor Mutu Pendidikan

1. Kepemimpinan yang positif dan kuat. Tidak dapat dipungkiri, bahwa faktor kepemimpinan yang diterapkan sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan.
2. Harapan yang tinggi: Tantangan bagi berfikir siswa. mutu pendidikan dapat diperoleh jika harapan yang diterapkan kepada peserta didik memberikan tantangan kepada mereka untuk berkompetisi mencapai tujuan pendidikan.
3. Monitor terhadap kemajuan siswa. aspek monitor menjadi penting karena keberhasilan siswa tak akan terekam dengan baik tanpa adanya aktivitas monitoring.
4. Tanggungjawab siswa dan keterlibatannya dalam kehidupan sekolah. Pendidikan akan berkualitas jika menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab, disiplin, kreatif, dan trampil.
5. Intensif dan hadiah. Penerapan pendidikan yang memberikan hadiah dan intensif bagi keberhasilan pendidikan akan meningkatkan usaha belajar siswa.
6. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah. Faktor ini telah menjadi klasik sebagai realisasi dari tanggungjawab pendidik.
7. Perencanaan dan pendekatan yang konsisten.

Dalam hal ini seiring dengan perkembangan zaman dan di era globalisasi modern maka tingkat pendidikan pada masyarakat mengalami perlu peningkatan dan pengembangan. Oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting bagi masyarakat maupun khalayak luas.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan di instansi pendidikan merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan. Faktor-faktor tersebut mendukung untuk meningkatkan pendidikan yang lebih bermutu serta menjadi indikator atau standar pendidikan dan pengajaran.

SARAN

Bagi instansi pendidikan perlu dilakukannya pengembangan bahan ajar, pengembangan strategi dan metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, sistem penilaian, evaluasi, dan penilaian maupun kurikulum pendidikan untuk meningkatkan kualitas mutu pengajaran. Perlu juga instansi pendidikan melakukan monitoring dan evaluasi dalam serta program pengembangan yang lebih modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan tinjauan teoritis ini, penulis mendapatkan bimbingan serta masukan dalam penyempurnaan artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Hj. Dety Mulyanti, S.Pd.,M.Pd yang selalu memberikan memotivasi yang besar kepada penulis hingga dengan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. (2017). *Pendidikan Karkter*. Surakarta: Solopos.
- Arends, R. I. (2013). *Belajar untuk Mengajar: Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Daryanto & Mohammad Farid. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edward Sallis. (2016). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Hendyat, Soetopo. (2005). *Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: UMMMalang
- Jarome S. Arcaro. (2006). *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryadi Prawirosentono. (2012). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.